

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan individu, dengan prioritas pada pelayanan promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan optimal (Susanti, 2022). Peran strategis Puskesmas sangat penting, terutama dalam pelayanan penyakit kronis seperti hipertensi. Pelayanan tersebut mencakup penyediaan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan profesional yang responsif, komunikatif, dan kompeten (N. W. Sari dkk., 2025)

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah yang melebihi batas normal, yaitu tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg (Muntazila Ilaiha & Yuniartika, 2024). Kondisi ini dikenal sebagai "silent killer" karena sering tidak bergejala namun dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal, dan gangguan saraf jika tidak ditangani dengan baik (Kirana Mega Amalia dkk., 2025). Faktor risiko hipertensi mencakup aspek yang tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, genetik) dan yang dapat dimodifikasi seperti pola makan, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, stres, serta konsumsi alkohol (Lamangida dkk., 2024).

Data Riskesdas 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1%, dengan estimasi 63,3 juta penderita dan lebih dari 427 ribu kematian per tahun. Kondisi ini menuntut peran aktif perawat dalam pengendalian hipertensi yang berkesinambungan. Kinerja perawat menjadi faktor kunci keberhasilan program, meliputi enam aspek penting: pemantauan tekanan darah, pengelolaan pengobatan, pemberian edukasi dan konseling, dukungan dan motivasi, koordinasi perawatan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Perawat memiliki peran penting dalam pemantauan tekanan darah, edukasi gaya hidup sehat, pengawasan konsumsi obat, serta tindak lanjut pasien. Kinerja perawat menjadi faktor penentu keberhasilan program pengendalian hipertensi, yang mencakup enam aspek utama: pemantauan tekanan darah, pengelolaan pengobatan, edukasi dan konseling, dukungan dan motivasi, koordinasi perawatan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Ketidakpatuhan pasien terhadap terapi sering kali disebabkan kurangnya edukasi atau komunikasi terapeutik, yang seharusnya menjadi tanggung jawab perawat sebagai edukator dan caregiver (Juniarti dkk., 2023).

Kinerja perawat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, beban kerja, kompetensi, gaya kepemimpinan, dan dukungan organisasi (Hasanah & Maharani, 2022). Rendahnya performa dalam satu atau lebih aspek dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

Di Puskesmas Tanah Kuning, kasus hipertensi tergolong tinggi, dengan 2.540 kunjungan pada tahun 2024 dan 654 kunjungan hanya dalam lima bulan pertama tahun 2025. Angka ini mencerminkan beban kerja perawat yang tinggi. Namun, masih ditemukan permasalahan seperti belum optimalnya dokumentasi, keterbatasan waktu konsultasi, serta kurangnya tindak lanjut pasien yang tidak kontrol rutin.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja perawat dalam pemantauan dan pengelolaan pasien hipertensi, guna menilai efektivitas peran perawat dalam menekan komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja perawat dalam melakukan pemantauan dan pengelolaan pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk menganalisis kinerja perawat dalam pemantauan dan pengelolaan pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan Pemantaun tekanan darah pasien hipertensi
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan pengobatan pada pasien hipertensi

3. Untuk Mendeskripsikan Pemberian edukasi dan konseling pada pasien hipertensi
4. Untuk mendeskripsikan pemberian dukungan dan motivasi pada pasien hipertensi
5. Untuk mendeskripsikan Tindakan koordinasi Perawatan pada pasien hipertensi.
6. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan tindak lanjut pada pasien hipertensi

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian keperawatan serta menambah pengetahuan tentang pentingnya kinerja perawat dalam pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja perawat, khususnya dalam pemantauan dan pengelolaan pasien hipertensi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning.

c. Bagi Perawat

Sebagai masukan dan motivasi dalam meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab profesional dalam pelayanan kepada pasien hipertensi, baik secara promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan dasar dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa depan, baik dengan variabel atau pendekatan yang berbeda.